

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam sebuah penelitian diharapkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan oleh peneliti. Maksud dari hasil ini adalah hasil olahan data dari instrumen setelah di berikan kepada responden kemudian dianalisis dengan metode yang telah ditentukan, dan mengetahui apakah teknik yang dipakai oleh peneliti efektif dalam pemberian penguatan terhadap siswa/i.

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Persiapan Penelitian

Hal-hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti diantaranya:

##### a. Orientasi Penelitian

Dalam hal ini di laksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Syekh Abdurrahman Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan, di bawah naungan Pondok Pesantren Syekh Abdurrahman dan berdiri pada tahun 2016 dan beroperasi pada tahun yang sama, dengan akreditasi C, memiliki luas tanah 2775 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 640 M<sup>2</sup> dengan kepala sekolah Bapak Suherman, S.Sos.I. Status sekolah adalah Swasta, SMP Syekh Abdurrahman memiliki beberapa ruangan, berikut tabelnya:<sup>1</sup>

Tabel 4.1

Data sarana dan prasaranan

No	Jenis Sarana dan Prasaran	Jumlah Ruang	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
	Ruang Kelas	7	2	5		
	Perpustakaan	1			1	
	R.lab PAI					
	R Lab Biologi					

<sup>1</sup>Suherman, Kepala Sekolah SMP Syekh Abdurraman Pademawu, *wawancara langsung* (28 february 2021)

	R.Lab Fisika					
	R.Lab kimia				1	
	R.Lab Komputer	1				
	R.Lab bahasa					
	R. Kepala sekolah	1	1			
	R.Guru	1	1			
	R.Tata Usaha	1	1			
	R.Bimbingan Konseling	1	1			
	R.Tempat ibadah	1	1			
	R. UKS	1				
	Jamban siswa dan guru	7	2	2	3	
	Gudang	1		1		
	R. Sirkulasi					
	Tempat Olahraga	1		1		
	R. OSIS	1			1	
	R.Kegiatan Siswa					
	R. Lainnya					

Tabel 4.2  
Data tenaga pendidik

No	Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
A.	Pendidik	-
	Guru PNS diperbantukan tetap	-

		Guru tetap yayasan	-
		Guru honorer	20
		Guru tidak tetap	-
B.	Tenaga Kependidikan		
		KTU	1
		Staff TU	3
C.	Tenaga lainnya		
		Penjaga Sekolah/ Kebersihan	1
		<b>Jumlah Personal</b>	<b>25</b>

#### b. Proses Perizinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dulu peneliti mempersiapkan beberapa tahapan diantaranya; pertama, peneliti harus memperoleh surat izin penelitian yang di dapatkan dar Fak. Tarbiyah dalam melakukan penelitian yang ditanda tangani oleh Dekan Fakultas pada tanggal 25 februari 2021 dengan nomor: B-568/In.38/FT/TL.00/02/2021 dan ditujukan kepada kepala sekolah SMP Syekh Abdurrahman Pademawu Pamekasan. Setelah mendapatkan izin dari pihak kampu IAIN Madura langkah selanjutnya yaitu peniliti datang ke sekolah yang ditujukan untuk berhadapan langsung dengan pihak kepala sekolah untuk meminta izin melakukan sebuah penelitian, saat di izinkan pada tanggal 26 Februari 2021 peneliti melakukan penelitian terhadap siswai kelas VII-IX SMP, karena untuk jumlah siswa/I di sekolah

ini berjumlah keseluruhan kurang dari 100 responden sehingga peneliti melakukan penelitian populasi bukan sampel, dengan jumlah siswa/l dari kelas VII-IX berjumlah 48 responden.

Penelitian di lakukan dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu, yaitu dimulai pada tanggal 26 Februari 2021 sampai 09 Maret 2021, setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan surat keterangan selesai meneliti dari sekolah SMP Syekh Abdurrahman pada tanggal 09 Maret 2021 dengan nomor:201/SMP.SA/A.3/III/2021.

### c. Menentukan Subjek Penelitian

Dalam subjek penelitian ini, peneliti melakukan penelitian populasi tanpa menggunakan teknik pengambilan sampel, dikarenakan jumlah responden tidak mencapai batas penentuan sampel, berikut jumlah populasi yang akan peneliti teliti:

Tabel 4.3  
subjek peneliitian

NO	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Ahmad jay sugianto	L	VII
2	Alifatus zahroh	P	VII
3	Amela wildani	P	VII
4	Arifandi	L	VII
5	Arinil Fitriyani	P	VII
6	Azadi Romadani	L	VII
7	Fatimatus Zahroh	P	VII
8	Firman Syah pratama	L	VII
9	Khoirul Anam Firmansyah	L	VII
10	Herlina suhartini	P	VII
11	Khoirul anam firmansyah	L	VII
12	Moh. Farel	L	VII
13	Moh.Nurul hidayatullah	P	VII

14	Ach. Mansur rizal	L	VII
15	Moh. Prayoga putra	L	VII
16	Sukron makmun	L	VII
17	Siti khomisah	P	VII
18	Siti maisunah	P	VII
19	Syaiful	L	VII
20	Varuq aqsara oktavian	L	VII
21	Zulfiana tri hasanah	P	VII
22	Nabila efendy	P	VII
23	Qomariyah hati	P	VII
24	Arga alqifari ramadani	L	VIII
25	Ayunda nurul laily	P	VIII
26	Moh. Abdura'ob	L	VIII
27	Faisol	L	VIII
28	Falla tehan hamid madani	L	VIII
29	Kamilatur rohmah	P	VIII
30	Moh.abd mughits	L	VIII
31	Muhammad sholeh	L	VIII
32	Moh. Ridwan	L	VIII
33	Rifqi safholi	L	VIII
34	Nadifatus zahroh	P	VIII
35	Dyah ayu anggraini	P	VIII
36	Zainur rahman	L	IX
37	Moh.dwi alfian nurrisiqi	L	IX
38	Alvin hidayatullah	L	IX
39	Dzulkarnaen fikri F	L	IX
40	Dina ainun Nabila	P	IX
41	Khitul muhtar nazir	L	IX
42	Hanif muslim R	L	IX
43	Istsnaini yulis samsi	P	IX
44	Moh. Rofiqi	L	IX

45	Moh. Tsubhan maulana	L	IX
46	Muhammad roihan firdaus	L	IX
47	Muhammad zaki ilham mubarak	L	IX
48	Sulistiawati	P	IX

#### d. Menyusun instrument Penelitian

Berikut beberapa hal-hal yang perlu di persiakan dalam menyusun instrument penelitian sebagai berikut:

##### 1) Menyusun variable penelitian

Dalam mengembangkan instrument ini dapat dilaksanakan dengan menentukan variable terlebih dahulu kemudian kembangkan menjadi aspek-aspek yang ingin di ketahui keadaanya. Intrumen penelitian motivasi belajar ini berasal dari seseorang ditandai dengan timbulnya dorongan untuk mencapai tujuan.<sup>2</sup>

Setelah menentukan aspek yang telah diketahui, peneliti mengembangkan instrument tersebut menjadi beberapa indikator. Setelah itu indikator-indikator tersebut disusun menjadi beberapa item dalam skala motivasi belajar yang akan digunakan saat melakukan observasi *pretest* dan *posttest*.

##### 2) menentukan pilihan jawaban

Seteleah selesai menyusun dan menentukan intrumen menjadi butir item yang berbentuk skala likert, dengan responden memberikan jawaban berupa ceklist (✓) ke dalam pernyataan yang telah peneliti berikan dengan menjawab SETUJU, KURANG SETUJU dan TIDAK SETUJU, dengan skor jawaban yang berbeda-beda dalam setiap jawaban.

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *proses belajarr mengajar* (Jakarta:PT Bumi Aksarra,2004), hlm.,158.

### 3) menyusun format instrument

dalam format instrument skala likert motivasi belajar disusun secara jelas agar

responden dapat mengisi secara mudah, adapun format instrument terdiri dari:

#### 1. Identitas subjek penelitian

Dalam identitas intrumen tersebut terdiri dari: nama responden, kelas, dan no absen

#### 2. Petunjuk pengisian

Dalam petunjuk pengisian, peneliti memberikan arahan secara langsung

kepada responden (siswa/I SMP) dalam pengisian angket yang benar, penilti meminta responden untuk membaca dan memahami secara seksama pernyataan yang telah disusun oleh peneliti, dan peneliti memberikan penjelasan dalam pengisisn angket tersebut.

#### 3. Butir-butir item

Butir-butir item ini berisi motivasi belajar siswa yang akan diberikan sebelum atauun sesudah emberian teknik tersebut dan butir-butir instrument ini berjumlah 20 pernyataan.

### e. Penyusunan Teknik Token Ekonomi

Penelitian ini menggunakan teknik token ekonomi yang merupakan sebuah penguatan yang diberikan kepada siswa/I untuk mendapatkan hal yang di inginkan oleh peneliti dan mengurangi hal yang tidak di inginkan peneliti, sebelum melakukan teknik ini, peniliti terlebih dahulu memilih jenis pemberian token yang sesuai dengan responden agar lebih menarik untuk di dapatkan. Secara umum pemberian token atau tanda penghargaan haruslah ringan, mudah di bawa, mudah dipegang dan menarik. Beberapa contoh token tersebut yaitu: koin, stiker, stempel yang dicap di buku,poin, kartu.

Maka dari itu penelitian ini menggunakan tanda berupa stiker berbentuk bintang, dikarenakan bisa membuat siswa/i tertarik, mudah dibawa dan tahan lama, untuk mendapatkan token atau tanda tersebut siswa/i harus memunculkan targer perilaku yang telah ditetapkan oleh peneliti, dimana saat peneliti menjelaskan target perilaku tersebut ke responden. Selaiin itu peneliti juga akan melakukan kerja sama dengan para guru mata pelajaran di SMP tersebut.

Prinsip pemberian token ini ialah bagaimana membuat para siswa/l tertarik dalam mendapatkan token tersebut sehingga perilaku yang diharapkan muncul sesuai dengan table 3.2 berupa motivasi dalam belajar.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

### a. Pengujian dalam validitas dan reliabilitas

Pengujian ini dilakukan sebelum melakukan perlakuan kepada responden terlebih dahulu, berikut hasil pengujian validitas dan reabilitas

#### 1) Validitas

Berasal dari asal katanya, valid berarti sesuatu yang sah, benar dan dapat di pertanggung jawabkan. Seperti pada table di bawah merupakan hasil dari kevalitan sebuah instrument penelitian

Tabel. 4. 4  
Hasil Validita dalam *spss*

Item-Total Statistics				
	Mean if Item Deleted	Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
	136,76	142,404	,390	,714
	136,69	144,365	,443	,717
	137,76	143,547	,368	,716
	137,21	134,956	,528	,700
	136,69	144,365	,443	,717
	137,83	143,005	,351	,715
	137,69	142,150	,403	,713
	136,79	141,027	,415	,711

	137,45	133,685	,570	,697
	137,21	134,670	,543	,699
	138,03	141,249	,416	,711
	137,79	139,170	,451	,708
	137,79	140,813	,653	,710
	136,90	138,882	,473	,707
	137,83	140,933	,580	,710
	136,93	137,209	,528	,703
	136,72	142,421	,431	,714
	137,07	136,924	,455	,704
	137,17	130,005	,786	,686
	136,93	136,209	,643	,700
	47,86	39,195	,873	,863

Dapat diketahui bahwa pada table di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari jumlah pernyataan 40 yang tidak valid 30 pernyataan sedangkan yang valid 20 pernyataan, meski hanya berjumlah 20 pernyataan, semua indicator dalam motivasi tersebut sudah masuk ke dalam 20 pernyataan, maka peneliti sudah bisa melakukan penelitian populasi secara langsung.

Tabel 4.5  
Data Valid dan tidak valid

No Item	Valid	Tidak Valid	No Item	Valid]	Tidak Valid
1	Valid		21	Valid	
2	Valid		22		Tidak Valid
3	Valid		23	Valid	
4	Valid		24		Tidak Valid
5	Valid		25		Tidak Valid
6		Tidak Valid	26		Tidak Valid

7		Tidak Valid	27		Tidak Valid
8	Valid		28	Valid	
9	Valid		29	Valid	
10	Valid		30		Tidak Valid
11		Tidak Valid	31		Tidak Valid
12		Tidak Valid	32		Tidak Valid
13		Tidak Valid	33	Valid	
14	Valid		34	Valid	
15		Tidak Valid	35	Valid	
16	Valid		36	Valid	
17	Valid		37		Tidak Valid
18		Tidak Valid	38		Tidak Valid
19	Valid		39		Tidak Valid
20		Tidak Valid	40		Tidak Valid

## 2) Reliabilitas

Seperti halnya validitas reliabilitas juga diuji sebelum instrument diberikan ke responden, berikut hasilnya:

Tabel.4.6

### Hasil Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	of Items
,720	20

### b. Penyebaran instrument

setelah selesai melakukan uji valid dan reliabil, peneliti menyebarkan angket tersebut kepada siswa/I kelas VII-IX SMP, saat menyebarkan selebaran tersebut, peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi instrument tersebut dan menjelaskan hal-hal apa saja yang berhubungan dengan yang diteliti oleh peneliti seperti halnya, beberapa target poin yang harus dicapai oleh siswa/I untuk mendapatkan hadiah yang sudah disediakan oleh peneliti. Setiap siswa/I berhak menukarkan

hasil poin tersebut setelah jumlah bintang tercapai. Peneliti juga menjelaskan hal-hal yang bisa mengurangi skor bintang tersebut, seperti halnya tidak mengikuti pembelajaran, tidak mendengarkan pelajaran secara seksama dan lain sebagainya sesuai dengan yang di tentukan oleh peneliti

### **c. Pengumpulan data**

Dalam pengumpulan data,peneliti melakukan penyebaran angket, observasi, dan wawancara saat melakukakan peneltian, observasi dilakukan pada siswa/i kelas VII-IX SMP karena peneliti melakukan penelitian populasi dan pengambilan eksperimen ini di lakukan sebanyak dua kali yaitu pretest dan posttest. \

Pretest ini dilaksanakan tanggal 26 februari 2021 pada jam 08.00 wib pada kelas VII, jam 08.30 wib pada kelas VIII dan 09.00 wib di kelas IX. Sedangkan posttest dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2021 pada ketiga kelas tersebut. Pretest dan posttest melibatkan semua populasi yakni 48 siswa/i.

Pemberian token ekonomi tersebut dilakukan setiap hari selama < 2 mingguan terhitung saat pemberian pretest, karena pemberian token sesuai dengan indicator motivasi belajar yang telah peneliti targetkan, perilaku muncul saat pelajaran berlangsung dalam pemberian token ini di pimpin oleh peneliti sendiri yang dibantu oleh guru mata pelajaran.

### **d. Pelaksanaan dan penentuan skor**

Setelah menyelesaikan pengumpulan data baik berupa prettest dan posttest, maka selanjutnya dilakukan beberapa langkah-langkah yaitu:

- 1) menetapkan kode penilain ke setiap jawaban masing-masing yang selesai di isi oleh responden, dengan menetapkan skor tiga pada jawaban “setuju”, nilai dua “kurang setuju” dan nilai satu “tidak setuju”, yang kemudian akan di metabulasi data berdasarkan jumlah item.
- 2) Mengelompokkan subjek penelitian *pretest* dan *posttest* akan memudahkan dalam mengolah data.

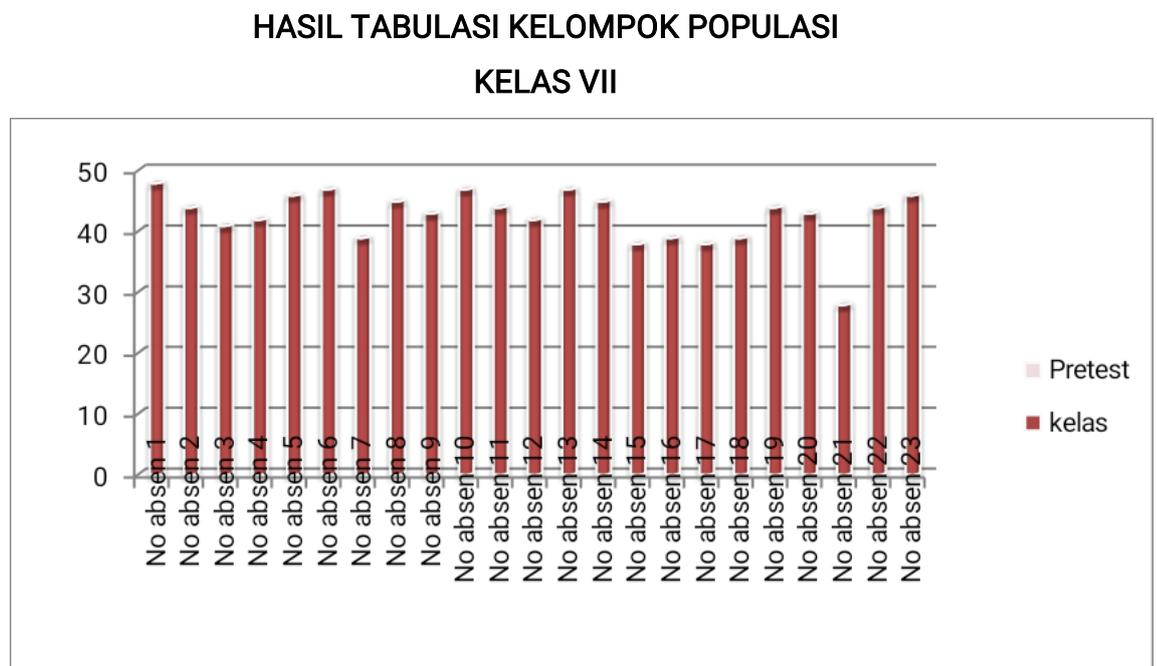
3) Melakukan olah data yang menggunakan metode *spss* versi 24

### 3. Data Hasil Penelitian

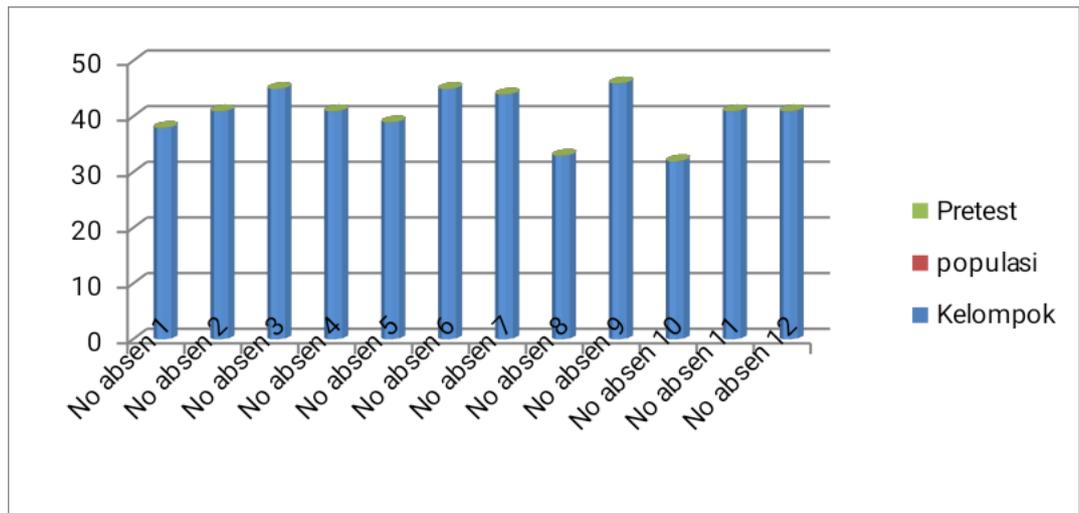
#### a. Pretest

*Pretest* dilaksanakan pada awal pertemuan dengan siswa/l yakni berupa angket yang langsung diberikan ke siswa/l untuk di isi sesuai dengan penjelasan peneliti, observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti akan ikut terlibat dalam kegiatan orang yang diamati. Dari data yang diperoleh peneliti bahwa hasil pretest tersebut bermacam-macam, ada yang mendapatkan hasil rendah bahkan ada yang mendapatkan hasil yang tinggi, nilai terendah yaitu 28 sedangkan nilai tertinggi yaitu 50. Dari semua jumlah populasi (kelas VII-IX)

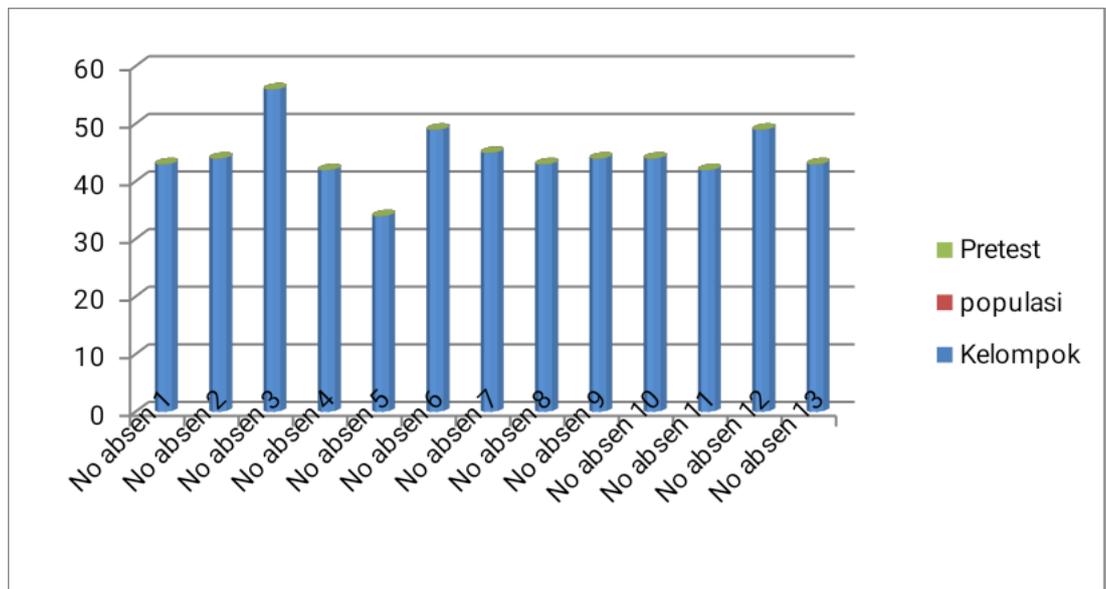
Agar perolehan data tersebut jelas, maka peneliti memberikan gambaran berupa histogram berikut:



Gambar 4.1 histogram dari hasil pretest kelas VII  
Kelas VIII



Gambar 4.2 Histogram hasil pretest kelas VIII  
Kelas IX



Gambar 4.3 Histogram hasil pretest kelas IX

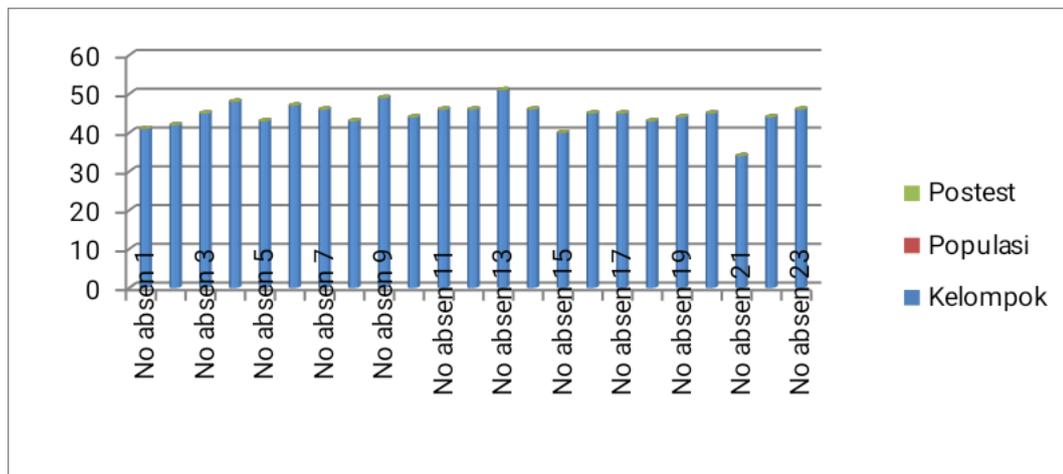
Saat perilaku muncul, maka peneliti memberikan token berupa stiker bintang kepada siswa/i yang berhasil memunculkan perilaku tersebut. Pemberian stiker bintang di berikan saat jam mata pelajaran selesai yang di tempelkan sendiri oleh siswa/i yang bersangkutan ke kotak table di depan kelas yang telah peneliti sediakan sesuai dengan no absen siswa/i.

## b. Posttest

*Posttest* dilakukan saat berakhir pemberian perlakuan berupa token ekonomi ke siswa/i kelas VII-IX SMP, pada tanggal 09 Maret 2021 pada jam yang telah di bagi. Setelah posttest selesai dilaksanakan maka peneliti akan memberikan hadiah kepada siswai yang telah mencapai target perilaku yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam data posttest pun bermacam-macam nilai yang didapatk siswa/i mulai terendah yaitu 34 dan tertinggi yaitu 51 dari semua kelompok populasi (kelas VII-IX). Untuk lebih jelasnya, peneliti memberikan gambaran berupa histogram berikut

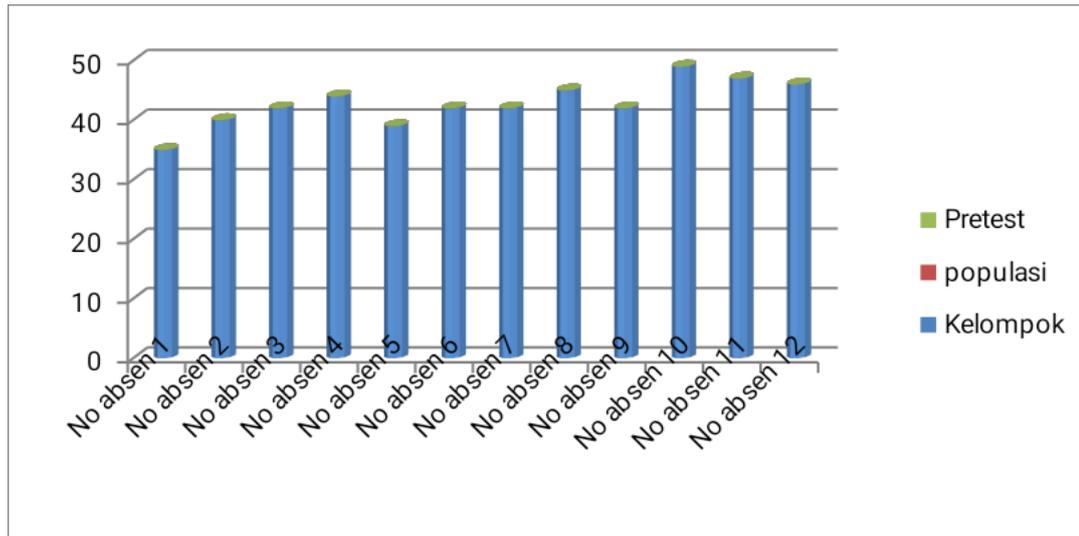
### HASIL TABULASI KELOMPOK POPULASI

#### Kelas VII

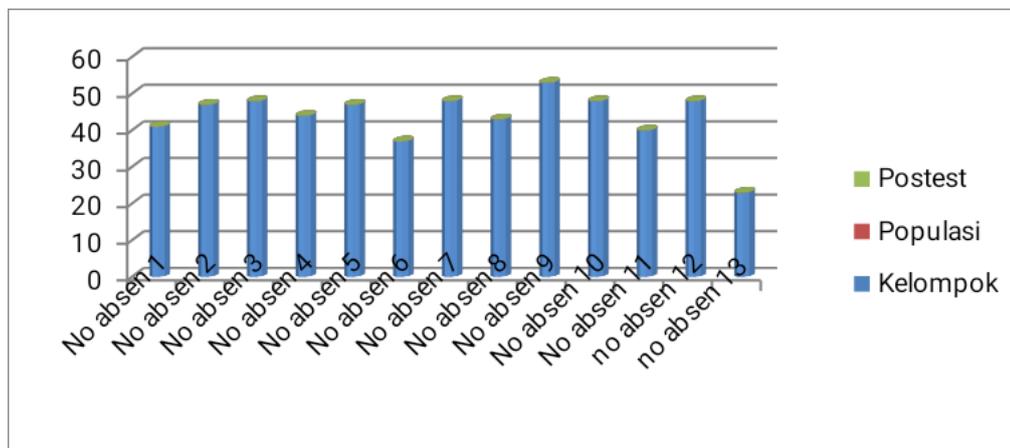


Gambar 4.4 Histogram hasil dari posttest kelas VII

#### Kelas VIII



Gambar 4,5 Histogram hasil dari posttest kelas VIII  
Kelas IX



Gambar 4.6 histogram hasil dari posttest kelas IX

### c. Penukaran hadiah sebagai penguatan

Setelah selesai pretest, perlakuan dan posttest maka siswa/l berhak menukarkan hasil stiker bintang kepada peneliti untuk mendapat hadiah yang sesuai dengan perolehan bintang sebagaimana pada tabel .4, sebelum itu peneliti sudah menjumlahkan perolehan bintang yang diperoleh oleh siswa/l.

### 4. Analisis Data

Sebelum melakukan sebuah analisis data, peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas supaya bisa menentukan metode pengujian hipotesis apa yang akan di gunakan.

### a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah kelompok tersebut normal atau tidak, sehingga dapat diteruskan ke uji hipotesis. Peneliti melakukan uji normalitas dengan cara kolmogrof pada spss versi 24 .

Tabel.4.7

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		larrdized Residual
		48
Parameters <sup>a,b</sup>		.0000000
	iation	4.31798676
treme Differences	e	.120
		.067
	e	-.120
tistic		.120
Sig. (2-tailed)		.083 <sup>c</sup>

istribution is Normal.

lated from data.

ors Significance Correction.

Dari hasil table di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* memperoleh nilai sebesar 0,083 lebih besar dari 0,05 sesuai dengan penentuan dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas K-S, dapat di simpulkan bahwa data bersifat normal. Dengan kata lain persyaratan normalitas dalam model regres sudah terpenuhi.

### b. Uji Homogenitas

Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti melakukan untuk memberikan keyakinan bahwa serangkaian data tersebut berasal dari populasi yang ada. Analisis homogenitas menggunakan bantuan *spss* 24. Kolom yang tertera dalam table tersebut menunjukkan *sig*.

Tabel.4.8

#### Hasil Uji Homogenitas

##### Test of Homogeneity of Variances

Hasil pret dan post			
rene Statistic	df1	df2	Sig.

.498	1	94	.482
------	---	----	------

Berdasarkan pada table.14 “Test of Homogeneity of Variances” di atas dapat di peroleh bahwa nilai Signifikan variable hasil pretest dan posttest kelas VII-IX SMP adalah sebesar 0,482. Karena nilai sig tersebut  $> 0,05$ , sebagaimana dalam dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas data diatas bersifat sama atau homogen

### c. Uji Hipotesis

Pengujian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan metode uji paired t-test, uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam suatu group sampel tunggal.<sup>3</sup> dalam hal ini pengujian sudah melakukan pengujian paired t-test:

Tabel. 4.9

Hasil paired sampel statistic

Paired Samples Statistics					
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
	42.44	48	4.433	.640	
	44.23	48	3.771	.544	

Berdasarkan hasil table output spss diatas “paired samples statistics” tentang pemberian teknik token ekonomi sebelum dan sesudah yang meliputi banyak data, pada N yang berjumlah 48 responden dengan rata-rata (*mean*) sebelum diberikan perlakuan =42,44; dan sesudah diberikan perlakuan = 44,23. Sudah menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan.

Tabel 4.10

Hasil paired korelasi

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
3 posttest	48	.227	.121

Dapat dilihat pada table.16 diatas bahwa nilai koefisien korelasi

<sup>3</sup>Abdul Muhid, *Analisis Statistika 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Sidoarjo:Zifatama Jawa, 2019) hlm, 41.

sebesar 0.227 dengan nilai signifikan 0,121. Karena nilai signifikan. 0,121 >0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel pretest dan posttest dalam penelitian tersebut atau bisa tarik kesimpulan bahwa pada table di atas bersifat lemah.

Tabel 4.11

Hasil paired t-test

Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Deviation	Error Mean	Lower	Upper	T	df	(2-tailed)	
- posttest	-1.792	5.128	.740	-3.281	-.303	-2.421	47	.019	

Berdasarkan data tabel paired sampel T-test di atas diketahui nilai Signifikan (2-tailed) adalah sebesar  $0,019 < 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pretest dan posttest, yang artinya pada penggunaan teknik ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa/I bersifat efektif.

## B. Pembahasan

### 1. Uji Validitas

Di dalam uji validitas ini terlebih dahulu dilakukan uji coba ke responden lain, dimana jenjang yang sama sehingga kebutuhan dalam indikator yang terkandung di dalamnya bisa termasuk, jumlah responden sebanyak 29 siswa/I yang sudah termasuk kelas VII-IX jenjang SMP seperti yang di targetkan oleh peneliti berikut nama responden dalam pengujian validitas

Tabel 4.12

Ika	Putri
Mahsun	Keisya
Tyas	Nuril
Davin	Ali husnan
Sindia	Elviana
Macel	Devita
Fatahan	Dwi alfin
Bastian	Delvita

Selviana	Fatim
Flora	Eka firanita
Margareta	Arga
Joko	Faridi
Septian	Ardi
Fahrer	Mila

Dari table di atas dengan jumlah responden 29 siswa peneliti dapat melakukan uji validitas dimana dari 40 pernyataan, yang valid berjumlah 20 pernyataan, seperti pada table 4.5 yang menunjukkan no berapa saja yang valid dan tidak valid. Setelah itu baru peneliti bisa memberikan angket tersebut ke responden yang dituju.

## 2. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas dilakukan setelah peneliti selesai melakukan uji validitas apakah reabel atau tidak, bisa di lihat pada table 4.6 yang di uji dalam *spss v.24*

## 3. Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas, dilakukan setelah peneliti melakukan penelitian dalam memberikan teknik token ekonomi pada kelompok populasi yang sedang peneliti teliti, dalam pengujian tersebut terdapat *pretest* dan *posttest* yang telah di lakukan, setelah *pretest* dan *posttest* di masukkan dalam excel untuk memudahkan peneliti menganalisis, setelah itu baru peneliti melakukan uji normalitas agar bisa dilanjutkan ke uji hipotesis menggunakan uji *paired t-test*, bisa di lihat pada table 4.7 dimana menunjukkan bahwa angket peneliti sudah dikatakan normal dan dalam uji homogenitas pun bersifat homogen.

## 4. Uji Hipoteses

### 1) Uji Pired t-test

Dalam pengujian *paired t-test* untuk membuktikan apakah teknik yang diberikan oleh peneliti berhasil tidaknya, bisa dilihat pada table 4.9 dan 4.11 yang menyatakan bahwa dalam pemberian *pretest* dan *posttest* meningkat secara signifikan dan sebelum di beri perlakuan

dengan sesudah diberikan perlakuan, dimana ada perubahan perlakuan siswa SMP Syekh Abdurrahman.

Dalam *uji paired t-test* terdapat hubungan korelasinya bersifat lemah, maka variabel X naik sedangkan variabel Y menurun. Pada table 4.10 dalam spss *paired sample correlations* bisa di lihat bahwasanya pada variabel Pretest para responden belum diberikan perlakuan berupa teknik token ekonomi sedangkan saat posttest responden sudah menerima perlakuan berupa teknik token ekonomi pada table 4.11, dimana inti dari uji penelitian ini, karena dalam table 4.11  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, sehingga sesuai dengan hipotesis peneliti dimana jika  $H_0$  tolak maka tidak adanya ke efektifan token ekonomi dalam penelitian ini, sedangkan jika  $H_a$  di terima maka adanya efektivitas token ekonomi dalam penelitian tersebut.

Perubahan tingkah laku pada siswa/l yang didapatkan dari hasil dari usaha dan pengalaman dari kegiatan belajar, perubahan ini dapat dilihat dari tingkah laku responden selama pemberian teknik tersebut atau seiring berjalannya waktu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika metode token ekonomi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa/l SMP sangat efektif dalam proses belajar mengajar, dengan adanya teknik token ekonomi ini perilaku yang diharapkan meningkat dan perilaku yang tidak di inginkan berkurang atau menurun.

Uji hipotesis diperoleh hasil bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak, hal tersebut menunjukkan bahwasanya pemberian pretest dan perlakuan sampai posttest menghasilkan perubahan, maka dari itu teknik ini efektif dalam proses belajar, dapat dilihat dari perolehan rata-rata hasil pretest dalam uji paired t-test sebesar 42,44 dan hasil rata-rata posttest sebesar 44,23, sehingga dapat dikatakan bahwa metode token ekonomi sangat efektif untuk siswa di lihat naiknya nilai saat pemberian pretest dan posttest.

Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya perubahn sikap siswa/l setelah diberikan perlakuan penerapan teknik token ekonomi, dimana siswa/l sudah bisa datang tepat waktu, tidak berbicara saat guru

menjelaskan. Saat guru bertanya siswa/ I sudah bisa menjawab pertanyaan dari guru, saat guru memberikan tugas pekerjaan rumah ke siswa/ I sudah bisa mengumpulkan tugas secara tepat waktu, dan jujur dalam mengerjakan tugas sekolah, saat jam pelajaran berlangsung siswa/ I sudah mulai berkonsentrasi dalam mendengarkan pelajaran.

Hal lain juga bisa dilihat pada perilaku yang tidak diharapkan oleh peneliti, bisa diminimalisir, seperti halnya; perilaku sering berbicara dalam kelas berkurang, siswa/ I yang malas atau tidak mengerjakan tugas sekolah menjadi giat, siswa/ I yang malas bertanya menjadi sering bertanya dan tidak takut, saat guru menjelaskan siswa/ I tidak berbicara.

## **5. Analisis Hasil Penelitian**

Eksperimen yang dilakukan terhadap siswa/ I di SMP Syekh Abdurrahman ini merupakan kegiatan yang menggunakan materi yang didasari oleh motivasi belajar siswa/ I, seperti halnya tidak berbicara saat pelajaran berlangsung, bisa menjawab pertanyaan guru, bertanya saat mata pelajaran berlangsung, mengerjakan tugas tepat waktu, tidak mencontek tugas teman, selalu memberikan pendapat saat diskusi. Karena munculnya perilaku motivasi belajar perlu dorongan dari orang terdekat, guru dan diri sendiri.

Munculnya motivasi belajar pada kelompok populasi ini dapat terbentuk bahkan efektif dalam menjalankan teknik ini, karena saat pemberian perlakuan token ekonomi tidak mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung, bahkan guru SMP tersebut mendukung teknik ini karena sangat membantu dalam meningkatkan motivasi anak-anak yang selama ini tidak muncul. Hal yang dapat memunculkan perilaku yang telah ditetapkan oleh peneliti dibantu saat pemberian penguatan berupa hadiah tersebut, karena saat itulah para siswa/ I bisa memunculkan perilaku yang di inginkan dan perilaku yang tidak di inginkan sedikit demi sedikit berkurang.

Perlakuan teknik ini dilakukan secara berulang-ulang, sampai menjadi kebiasaan siswa/ I, meski tidak diperlakukan teknik ini lagi.

Token ekonomi ini berfungsi sebagai reward atau pemberian hadiah kepada anak yang sudah memunculkan perilaku yang baik sehingga bisa menanamkan nilai dalam diri anak tersebut, maka dari itu teknik ini sangat efektif dalam pembelajaran.

Setelah mendapatkan perlakuan teknik ini, perilaku atau sikap motivasi belajar anak meningkat, bisa di lihat pada table.4.9. Dimana terdapat peningkatan yang signifikan saat sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan, sehingga teknik token ekonomi ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan sedikit mengurangi perilaku yang tidak diinginkan dalam proses belajar. Hal itu dapat di bantu dengan teknik ini karena pada saat pemberian bintang kepada anak, peneliti juga memberitahukan pengurangan bintang tersebut dengan perilaku yang mereka munculkan bertolak belakang dengan perilaku yang telah peneliti targetkan.

Dalam penerimaan bintang tersebut setiap anak mempunyai kesempatan untuk menempelkan stiker bintang tersebut ke papan karton yang telah peneliti sediakan, saat anak tersebut memunculkan perilaku yang diinginkan sesuai dengan nilai masing-masing tersebut bisa di lihat pada table.3.2, bagi anak yang memunculkan perilaku yang tidak diinginkan akan di kurangi nilai bintang tersebut sesuai dengan table.3.3. maka dari itu setiap anak harus mampu dalam memunculkan perilaku tersebut.

Setelah subjek di berikan perlakuan kurang lebih 2 minggu di SMP Syekh Abdurrahman, ada perubahan tingkah laku yang positif yang terjadi pada kelompok populasi. Perubahan yang terjadi ialah anak mulai bisa bertanya saat mata pelajaran, menjawab pertanyaan dari guru, mengerjakan tugas dengan jujur, memberikan pendapat saat diskusi dan mencapai nilai tugas memuaskan.

Perilaku ini terbukti efektif karena saat pemberian hadiah bisa sebagai penguatan setiap orang bahkan bisa menarik perhatian anak dengan pemberian stiker bintang, jika imbalan sesuai dengan harapan peserta didik, sehingga dapat membuat mereka bersemangat dalam hal

belajar. Jadi penghargaan menjadi pendorong mereka

Kegiatan ini tidak lepas dari kelemahan atau kekurangan, seperti halnya terkadang arahan dari peneliti tidak dijalankan dengan baik oleh siswa/I sehingga pelaksanaan teknik ini sedikit mengalami hambatan pada awal penelitian, selain itu juga kurang dana untuk mendukung pemberian hadiah kepada siswa/I tersebut sehingga pemberian reward itu diberikan pada akhir perlakuan atau dengan kata lain saat terkumpulnya jumlah token yang didapaat tetapi guru BK tetap berantusias dalam penelitian tersebut.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pendukung pada penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa token ekonomi sebagai pendorong dalam meningkatnya motivasi belajar, selain itu juga sangat efektif dalam pemberian teknik token ekonomi. Jadi pemberian penghargaan melalui metode ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi siswa terutama dalam hal belajar